

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Laporan Kegiatan (Abdul Rohman Nb)

3.1.1 Judul Kegiatan

Sosialisasi Internet Sehat dan Pengenalan Komputer pada SMP Swadhipa 3 Tugu Sari.

3.1.2 Latar Belakang Kegiatan

Berdasarkan hasil survey sebelumnya, di dapat bahwa informasi mengenai pengembangan Teknologi Komputer di SMP Swadhipa 3 Tugu Sari sangat kurang. Oleh karena itu, perlu diadakannya Sosialisasi Internet Sehat dan Pengenalan Teknologi Komputer di SMP Swadhipa 3 Tugu Sari oleh Mahasiswa/i PKPM IIB Darmajaya Bandar Lampung.

3.1.3 Perumusan Masalah

Terdapat beberapa rumusan masalah yang ada pada kegiatan Pengenalan Teknologi Komputer dan Sosialisasi Internet Sehat di SMP Swadhipa 3 Tugu Sari, antara lain:

- a) Pengetahuan akan Teknologi Komputer di SMP Swadhipa 3 Tugu Sari sangat kurang, seperti menggunakan Komputer dan Pengoperasian Software dan Hardware.
- b) Siswa/i SMP Swadhipa 3 Tugu Sari seharusnya sudah mengenal bagaimana akan pentingnya menggunakan Internet secara positif dalam mengakses suatu informasi bagi penggunanya.

3.1.4 Tujuan Kegiatan

Tujuan diadakannya Sosialisasi Pengenalan Komputer di SMP Swadhipa 3 Tugu Sari ini adalah:

- a) Siswa/i lebih mengenal Komputer seperti Hardware, Software, dan Brainware.
- b) Siswa/i dapat menggunakan atau mengakses Internet secara baik dan benar.

3.1.5 Gambaran Umum dan Sasaran

Saat ini kebanyakan Siswa/i SMP Swadhipa 3 Tugu Sari sangat kurang akan pengetahuan Teknologi Komputer dan Internet Sehat. Dengan adanya permasalahan tersebut Mahasiswa/i PKPM IIB Darmajaya Bandar Lampung mensosialisasikan tentang Ilmu Komputer dan Internet Sehat, dengan hal ini sangat tepat di tujukan kepada Siswa/i SMP Swadhipa 3 Tugu Sari sebagai generasi mendatang yang paham akan teknologi yang berkembang sangat pesat saat ini.

3.1.6 Metode Pelaksanaan

Tahapan kegiatan untuk melaksanakan program Pelatihan Ilmu Komputer ini agar berjalan dengan baik dan lancar adalah sebagai berikut:

A. Survey Lapangan

Sebelum melaksanakan pengenalan tentang Ilmu Komputer, perlu dilakukan survey lapangan agar materi yang disampaikan tepat sasaran dan bermanfaat. Metode survey yang digunakan adalah metode

Observasi yang kami laksanakan sebelum berjalan kegiatan PKPM IIB Darmajaya Bandar Lampung. Didapatkan informasi mengenai pengetahuan Ilmu Komputer yang sangat minim yang dimiliki Siswa/i SMP Swadhipa 3 Tugu Sari sebagai generasi selanjutnya. Dalam hal ini, materi pengenalan Teknologi komputer, mengenal Hardware dan Software.

B. Mempersiapkan Materi

Sebelum proses belajar mengajar, terlebih dahulu melakukan penyusunan materi yang akan disampaikan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Materi yang disampaikan untuk pengenalan Teknologi komputer antara lain: Pengantar dasar Komputer dan sosialisasi Internet Sehat.

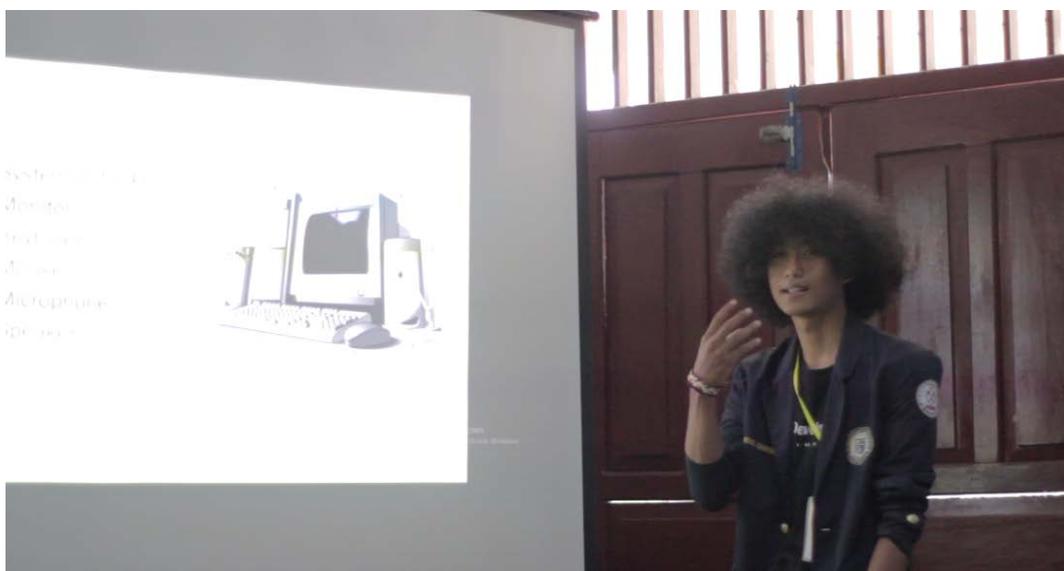
Setelah semuanya selesai di konsep, perlu dilakukan pemberian informasi kepada responden tempat dan waktunya agar tidak adanya salah informasi. Setelah itu dapat dilakukan Sosialisasi dan Pengenalan Ilmu Komputer di SMP Swadhipa 3 Tugu Sari. Terdapat beberapa hal yang menjadi bahan, antara lain:

A. Pengenalan Teknologi Komputer

Terdiri dari bagian yaitu:

- 1) Hardware / perangkat keras, yaitu bagian komputer yang dapat dilihat dan diraba atau nyata. Macam-macam hardware ada input, output, dan proses. Contoh hardware adalah monitor, mouse, keyboard, printer, speaker, processor, dll.
- 2) Software / perangkat lunak, yaitu program yang berjalan pada

- komputer sehingga bentuknya dapat dilihat tapi tidak dapat diraba alias semu. Macam-macam software. Contoh dari software adalah windows, microsoft office, adobe photoshop, adobe premiere, dll.
- 3) Brainware / pengguna, yaitu siapa saja yang mengoperasikan komputer itu sendiri, terdapat beberapa macam pengguna komputer seperti operator, hacker, programmer, dll.



Gambar 3.1 sosialisasi internet

B. Sosialisasi Internet Sehat

Internet Sehat yaitu kegiatan yang dilakukan di internet dengan hanya mengakses sosial media yang positif, melakukan kegiatan uploading, browsing, downloading, chatting, dan menambah wawasan serta menambah teman dan juga Internet yang di gunakan untuk tidak mengakses konten-konten negative. Sehingga Orang tua saat ini harus lebih teliti soal anaknya yang sudah mengenal Internet.

3.1.6 Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Pengenalan Ilmu Komputer di SMP Swadhipa 3 Tugu Sari berjalan dengan lancar sesuai rencana. Dari kegiatan tersebut, diharapkan agar Siswa/i lebih mengenal Teknologi Komputer dan Informasi, karena perkembangan jaman yang semakin pesat ini menuntut kita semua untuk harus terus mengupdate diri agar tidak tertinggal oleh perkembangan jaman. Kepada Siswa/i diharapkan untuk terus mengasah kemampuannya di bidang ilmu komputer karena sekarang dan seterusnya kita tidak dapat menjauhkan diri dari teknologi yang berkembang sampai saat ini.

3.2 Laporan Kegiatan 2 (Dicky Andhika Pratama)

3.2.1. Judul Kegiatan

Penyuluhan laporan dan pembukuan pada Novi Tapis.



Gambar 3.2 Penyuluhan Laporan & Pembukuan

3.2.2. Latar Belakang Kegiatan

Pada dasarnya dalam menjalankan suatu kegiatan usaha kita memerlukan pembukuan yang baik guna untuk mengetahui berapa besar dana yang kita keluarkan untuk menjalankan usaha tersebut, dan juga seberapa besar keuntungan yang kita peroleh. Selain itu dengan adanya pembukuan kita akan lebih mudah menjalankan aktivitas usaha kita. Dalam UMKM Novi Tapis Desa Halangan Ratu ini belum menggunakan pembukuan yang baik sehingga kami melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini membantu UMKM Novi Tapis Desa Halangan Ratu dalam membentuk pembukuan sederhana yaitu perhitungan harga produksi dan laba/rugi.

3.2.3. Tujuan Kegiatan

1. Untuk membantu UMKM Novi Tapis dalam pembukuan usaha Tapis.
2. Mengetahui kemajuan dan kemunduran yang dialami UMKM Nvi Tapis Desa Halangan Ratu.
3. Menumbuhkan minat kepada pemilik UMKM Novi Tapis untuk mempelajari ilmu akuntansi.

3.2.4 Gambaran Umum dan Sasaran

Produk Tapis ini belum dikelola secara maksimal masih banyak adanya kekurangan dalam menjalankan usaha Tapis ini selain membutuhkan pembukuan yang baik diperlukan juga packing dan pemasaran. Dengan kemajuan suatu produksi usaha maka semakin rumit dalam hal

pembukuan, usaha yang digunakan maka sasaran mula mula ini adalah agar pemilik UMKM Novi Tapis Desa Halangan Ratu menggunakan pembukuan sederhana untuk memudahkan usaha Tapis.

3.2.5. Metode Pelaksanaan

Tabel 3.1 Perhitungan Besaran Biaya Bahan Baku

No	BahanBahan Tapis	Unit	Satuan	Harga Per Unit	Total Harga
1	Selendang	55	Pack	Rp. 7.000	Rp. 385.000
2	Benang Mas	50	Gulung	Rp. 20.000	Rp.1.000.000
3	Penyawat(benangbiasa)	50	Gulung	Rp. 2.000	Rp. 100.000
4	Sarung Tapis	25	Pack	Rp. 60.000	Rp. 1.500.00
Total BiayaBahan Baku					Rp. 2.985.000

Tabel 3.2 Biaya Penolong

No	Nama Barang	JumlahBarang	Harga	Total Harga
1	Plastik	5 pack	Rp. 20.000	Rp. 100.000
2	Jarum	1 lusin	Rp. 15.000	Rp. 15.000
3	PlastikBesar	5 pack	Rp. 20.000	Rp. 100.000
4	PapanTekan	2 Buah	Rp. 200.000	Rp. 400.000
5	Gunting	4 Buah	Rp. 4.000	Rp. 16.000
Total Biaya Penolong				Rp. 631.000

Tabel 3.3 Biaya Tetap

No	Keterangan	Jumlah	Harga	Total Harga
1	Upah	15 orang	Rp. 170.000	Rp. 170.000
	Total Biaya Tetap			Rp. 170.000

Tabel 3.4 Biaya Overhead

No	Material	Unit	Satuan	Harga Per Unit	Total Harga
1	Ongkos Bensin	10	Liter	Rp. 8.500	Rp. 85.000
	Total Biaya Overhead				Rp. 85.000

Tabel 3.5 Total Biaya Operasional

No	Jenis Biaya	Biaya (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	Rp.3.616.000
2	Biaya Tetap	Rp. 170.000
3	Biaya Operasional	Rp. 85.000
	Total Biaya Operasional	Rp. 3.871.000

Jadi untuk setiap 90 tapis yang sudah jadi dan di jual kepada konsumen yaitu sarung dan selendang mendapatkan 25 dan 65 pcs tapis. Harga pokok produksi yang dibutuhkan adalah sebesarRp. 3.871.000.

Harga Pokok Produksi :

Selendang Tapis : $\text{Rp. } 3.871.000 : 65 = \text{Rp. } 59.553 = \text{Rp. } 60.000$

Sarung Tapis : $\text{Rp. } 3.871.000 : 25 = \text{Rp. } 154.840 = \text{Rp. } 155.000$

Harga Jual :

Selendang Tapis :

$\text{Rp. } 60.000 + 50.500 = \text{Rp. } 110.500$

$\text{Rp. } 155.000 + 121.000 = \text{Rp. } 276.000$

Laba (50 % dari HPP) :

Selendang Tapis :

$\text{Rp. } 60.000 \times 50\% = \text{Rp. } 30.000$

Sarung Tapis :

$\text{Rp. } 155.000 \times 50\% = \text{Rp. } 77.500$

3.2.6. Kesimpulan dan Saran

Dengan adanya Praktek kerja pengabdian masyarakat ini diharapkan Pemilik UMKM Novi Tapis mendapat gambaran bagaimana dalam mengelola keuangan dalam memproduksi suatu produk sehingga

3.3 Laporan Kegiatan 3 (Randi Prayogi)**3.3.1 Judul Kegiatan**

Desain Logo Dan Kartu Nama Pada Home Industri Tapis

3.3.2 Latar Belakang Kegiatan

Logo merupakan identitas yang dipergunakan untuk menggambarkan suatu karakter pada lembaga atau perusahaan. Dengan adanya logo tersebut pengerajin tapis yang ada di Desa Halangan Ratu yaitu Novi Tapis dan Soleha Tapis Collection dapat lebih di kenal atau di ingat oleh konsumen atau pembeli dan di kenal oleh masyarakat dengan ciri khas logo yang dia miliki. Karna pada sebelumnya pengrajin hanya menjual produk tapis dengan cara konsumen datang ke rumah langsung. Produk tapis dijual dengan harga yang bervariasi, ada harga yang cukup mahal. Dengan harga yang mahal tapi produk tersebut tanpa identitas dari pengrajin, adanya logo diharapkan menambah nilai jual dari produk.

3.3.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dari Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya. Rumusan masalahnya ialah bagaimana membuat logo dan kartu nama.

3.3.5 Tujuan Kegiatan

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat maka tujuan dari kegiatan ini adalah agar menambah nilai jual serta kualitas produk hasil tapis dari home industri Novi Tapis dan Soleha Tapis Collection.

3.3.6 Metode Pelaksanaan

Dalam memecahkan masalah dan merealisasikan ide-ide yang telah direncanakan di Desa halangan ratu khususnya pada usaha mandiri tapis milik ibu novi.

a. Observasi Lapangan

Survey secara langsung dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IIB

Darmajaya untuk mendapatkan data mengenai produk tapis pada home industri Novi Tapis dan Soleha Tapis Collection. Produk yang ada di home industri tersebut ialah berupa peci, tas, selendang, bros, baju, kaos, hiasan dinding, kotak tisu dll.

b. Pembuatan logo dan kartu nama pada produk

Pembuatan logo dan kartu nama di perlukan agar konsumen lebih percaya kepada produk yang dihasilkan Novi Tapis dan Soleha TapisCollection. Berikut ini adalah gambar logo dan kartu nama :



Gambar 3.3 logo Soleha Tapis Collection



Gambar 3.4 logo Soleha Tapis Collectio



Gambar 3.5 Logo Novi Tapis

3.4 Laporan Kegiatan 4 (Ruth Damayanti)

3.4.1 Judul Kegiatan

Inovasi produk tapis pada home industri tapis

3.4.2 Latar belakang kegiatan

Dari hasil survei lapangan yang telah dilakukan oleh mahasiswa PKPM IIB Darmajaya, diketahui di desa halangan ratu terdapat home industri tapis yang bernama novi tapis. pada home industri novi tapis menjual hasil tapis berupa peci, tas, bros, selendang, sarung, gantungan kunci. yang menggunakan hasil dari novi tapis saat ini yaitu kalangan dewasa dimana umumnya produk tersebut dipakai untuk acara resmi. Oleh karena itu, mahasiswa IIB

Darmajaya melalui program PKPM membantu home industri novi tapis untuk membuat inovasi produk yang dapat dipakai oleh kalangan remaja yaitu tote bag tapis. dengan adanya inovasi tote bag tapis ini, diharapkan mampu meningkatkan minat beli masyarakat yang ada di desa halangan ratu khusus nya bagi kalangan remaja.

3.4.3 Perumusan Masalah

Dari hasil survei yang telah dilakukan oleh mahasiswa PKPM IIB Darmajaya di desa halangan ratu, dapat dirumuskan masalah antara lain: Kurangnya inovasi produk tapis pada home industri tapis sehingga membuat masyarakat khususnya kalangan remaja enggan untuk membeli produk tapis.

3.4.4 Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan diadakan kegiatan ini antara lain : Untuk memberikan inovasi mengenai produk tapis, sehingga di harapkan dapat meningkatkan minat beli masyarakat terhadap produk tapis.

3.4.5 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, proses inovasi produk tapis dilakukan oleh peserta PKPM IIB Darmajaya kelompok II. Tahapan proses inovasi produk antara lain :

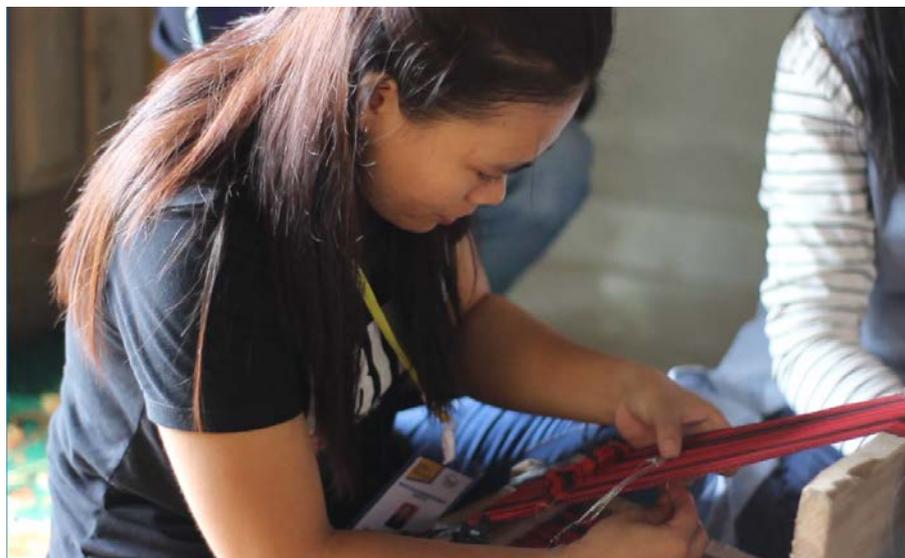
- a. Observasi lapangan

Metode observasi merupakan tehnik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduan,2004;104).wawancara dengan pemilik home industri tapis juga merupakan cara untuk mendapatkan informasi.

b. Proses produksi

Proses pembuatan kain tapis menjadi tote bag tapis melalui beberapa tahapan pembuatan. Berawal dari kain dasar yang digunakan dalam pembuatan tapis dan juga benang yang digunakan merupakan bahan yang berkualitas. Berikut tahapan pembuatan tote bag tapis :

Proses awal produksi,yaitu berupa menjahit benang yang kemudian dijadikan tapis motif tajuk ayun



Gambar 3.6 proses penjahitan

Kemudian setelah melakukan proses penjahitan, melakukan proses pemilihan motif yang akan digunakan yaitu motif tapis tajuk ayun



Gambar 3.7 pembentukan motif tapis

Gambar 3.8 proses pengukuran kain

Gambar 3.9 proses pengguntingan kain

Proses akhir produksi,Setelah melakukan proses pembentukan motif,dan juga pengukuran kain yang akan digunakan dalam membuat tas tapis, kemudian di gunting lalu di bentuk sesuai dengan ukuran dan bentuk yang diinginkan kemudian di jahit dan di satukan membentuk tote bag tas.



Gambar 3.10 proses penjahitan



Gambar 3.11 hasil inovasi tote bag tapis

3.4.6 Kesimpulan

Inovasi adalah suatu proses atau hasil pengembangan pemanfaatan suatu produk/sumberdaya yang telah ada sebelumnya, sehingga memiliki nilai yang lebih berarti. pada dasarnya manfaat inovasi adalah untuk menyempurnakan atau meningkatkan fungsi dari pemanfaatan suatu produk atau sumberdaya sehingga manusia mendapat manfaat yang lebih. Tujuan dilakukan inovasi yaitu untuk menghasilkan produk yang berbeda dari produk yang sudah ada sebelumnya dimana produk tersebut dihasilkan dari beberapa tahapan, mulai dari tahapan awal, sampai dengan tahapan akhir. Proses pembuatannya dilakukan oleh mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dengan salah satu pemilik home industri tapis yang tergerak dalam proses pembuatan tote bag tapis. Inovasi produk tote bag tapis ini harapannya dapat

dilanjutkan atau dikembangkan oleh masyarakat sendiri yang menjadikan desa halangan ratu mandiri dan dapat meningkatkan perekonomian desa.

3.5 Laporan Kegiatan 5 (Mawar Setia Ningrum)

3.5.1 Judul Kegiatan

Pembuatan *Website* Desa Halangan Ratu Kecamatan Negri Katon

3.5.2 Latar Belakang Kegiatan

Sebuah informasi harus tersalurkan dengan baik dimana saja dan kapan saja dibutuhkan. Penyebaran informasi desa dan potensi desa yang dimiliki oleh suatu daerah dengan menggunakan teknologi informasi internet akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi yang dimiliki oleh Desa Halangan Ratu bermacam-macam dari bidang pertanian, perkebunan, kekayaan alam dan khasnya. Potensi yang sudah mulai terkenal di Desa Halangan Ratu ialah masyarakat pengrajin Tapis. Dengan potensi-potensi yang dimiliki dan kebutuhan informasi maka Mahasiswa IIB Darmajaya melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu pemerintah memperkenalkan Desa Halangan Ratu kepada masyarakat luas dengan media elektronik yaitu dibuatnya *website* Desa Halangan Ratu untuk membantu pengembangan desa dan memberikan informasi yang berada di desa. sehingga diharapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai Desa Halangan Ratu serta potensi-potensi yang ada di desa dapat dilihat oleh msyarakat luas.

3.5.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dari Mahasiswa PKPM IIB Darajaya. Rumusan masalah dari kegiatan ini adalah bagaimana membuat *website* desa Halangan Ratu.

3.5.4 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah supaya informasi tentang Desa Halangan Ratu dan potensi Desa dapat di ketahui oleh masyarakat luar dan dapat di akses dimanapun.

3.5.6 Metode Pelaksanaan

Dalam peaksanaanya, pembuatan website Desa ini ada beberapa tahap yakni sebagai berikut.

a. Obervasi Lapangan

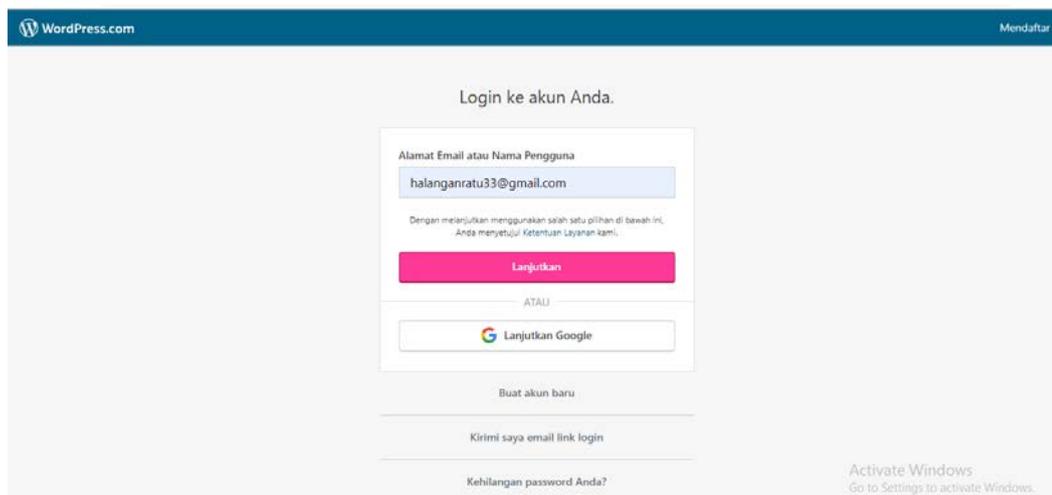
Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data desa yang akan di masukan dedalam *website*. Data tersebut diperoleh dari perangkat Desa Halangan Ratu, yang dalam hal ini Kepala Desa Halangan Ratu dan Sekretaris Desa Halangan Ratu. Data yang dibutuhkan adalah :

- a) Data sejarah desa halangan ratu.
- b) Data struktur pemerintahan dan monografi desa halangan ratu
- c) Data potensi desa Halangan Ratu.

b. Pendaftaran dan Pembuatan Website

Setelah data dikumpulkan langkah selanjutnya adalah pembuatan website menggunakan *wordpress.com*. tahap-tahapannya ialah:

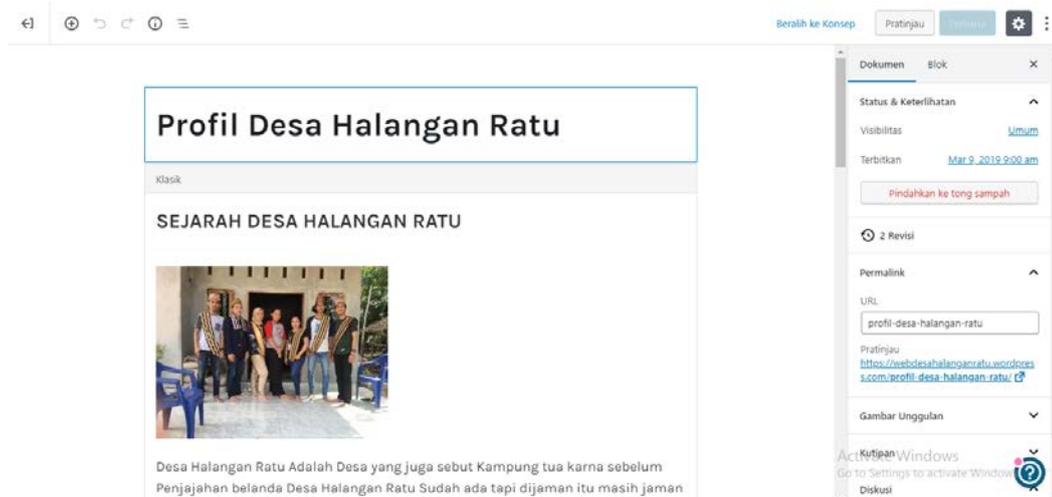
- a) Mendaftarkan e-mail desa ke gmail.com dengan alamat email desa yaitu halanganratu33@gmail.com
- b) Membuat akun di wordpress.com. kemudian login akun seperti gambar dibawah ini :



Gambar 3.12 Login akun wordpress

c. Pengisian Konten

Pada tahap ini yaitu pengisian konten sebagai penyajian informasi di dalam halaman *website*, seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.13 Pengisian konten

Dibawah ini adalah tampilan halaman *website* desa halangan ratu :



Gambar 3.14 Tampilan <https://webdesahalanganratu.wordpress.com>

d. Pelatihan

sebelum website diberikan kepada Desa Halangan Ratu, yang perlu dilakukan adalah memberikan pelatihan mengenai penggunaan website sehingga dapat digunakan dengan baik oleh perangkat desa.

3.5.7 Kesimpulan dan Saran

Pembuatan website desa berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh kepala desa Halangan Ratu dan dapat diimplementasikan di Desa Halangan Ratu sehingga semua informasi dapat di akses oleh masyarakat luar daerah maupun dalam daerah. Diharapkan informasi pada desa Halangan ratu dapat terakses dengan baik dan masyarakat semakin aktif dalam membangun desanya sehingga potensi-potensi yang ada di desa tersebut dapat terkelola dengan lebaik baik.

3.6 Laporan Kegiatan 6 (M. Ridho Tri Putra)

3.6.1 Judul Kegiatan

Sosialisasi Ms Word dan Ms.Excel Serta Simulasi UNBK Pada SMP Swadhipa 3 Tugu Sari

3.6.2 Latar Belakang Kegiatan

Berdasarkan hasil survey sebelumnya, di dapatkan informasi mengenai pengembangan Ilmu Komputer di Sekolah Tugu Sari Sangat Minim. Oleh karena itu, perlu diadakannya Sosialisasi dan Pelatihan Ilmu Komputer, serta Simulasi UNBK Pada SMP di Desa Tugu Sari oleh Anggota PKPM IIB Darmajaya.

3.6.3 Perumusan Masalah

Terdapat beberapa rumusan masalah yang ada pada kegiatan Pelatihan Ilmu Komputer di Sekolah Tugu Sari, antara lain:

1. Pengetahuan Ilmu Komputer di SMP Swadhipa 3 Tugu Sari sangat minim, seperti Penggunaan aplikasi ms.word dan excel .
2. Kurangnya Fasilitas Dan Pelatihan Siswa/i SMP Swadhipa 3 Tugu Sari dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

3.6.4 Tujuan Kegiatan

Tujuan diadakannya Pelatihan Komputer di SMP Swadhipa 3 Tugu Sari ini adalah:

1. Siswa/i SMP Swadhipa 3 Tugu Sari dapat menggunakan aplikasi perkantoran seperti Word dan Excel.
2. Siswa/i Kelas 9 dapat Mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) secara benar.

3.6.5 Gambaran Umum dan Sasaran

Saat ini SMP Swadhipa 3 Tugu Sari Sangat Minim akan Pengetahuan Komputer , Era modern ini sangat penting mengetahui akan pentingnya pemakaian komputer / pemanfaatan komputer untuk membantu siswa/i dalam melaksanakan kegiatan yang ada di sekolah , seperti Pelatihan Ms Word dan Excel dan Pelatihan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

Dengan adanya permasalahan tersebut sasaran anggota PKPM IIB Darmajaya tentang pelatihan Ilmu Komputer dan Pelatihan Ms Word ,Ms Excel serta Simulasi UNBK ,sangat tepat di tujukan kepada Siswa/i di SMP Swadhipa 3 Tugu Sari.

3.6.7 Metode Pelaksanaan

Tahapan kegiatan untuk melaksanakan program Pelatihan Ms Word dan Excel serta simulasi UNBK ini agar berjalan dengan baik dan lancar adalah sebagai berikut:

a. Survey Lapangan

Sebelum melaksanakan program Pelatihan Ms Word dan Excel serta Simulasi UNBK , perlu dilakukan survey lapangan agar materi yang disampaikan tepat sasaran dan bermanfaat. Metode survey yang digunakan adalah metode Observasi yang kami laksanakan sebelum berjalan kegiatan PKPM IIB Darmajaya. Didapatkan informasi mengenai pengetahuan Ilmu Komputer Ms Word dan Excel yang sangat minim yang dimiliki Siswa/i. Dalam hal ini, materi pengenalan dasar Ms Word dan Excel, serta mengenal Simulasi UNBK..

b. Mempersiapkan Materi

Sebelum proses belajar mengajar, terlebih dahulu melakukan penyusunan materi yang akan disampaikan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Materi yang disampaikan untuk pengenalan komputer antara lain:

- a) Pengenalan Ms Word
- b) Pengenalan Ms Excel
- c) Pengenalan Aplikasi Office
- d) Pengenalan Simulasi UNBK

c. Melaksanakan Pelatihan Ilmu Komputer Ms Word, Ms Excel dan Simulasi UNBK

Setelah semuanya selesai di konsep, perlu dilakukan pemberian informasi kepada responden tempat dan waktunya agar tidak adanya salah informasi. Setelah itu dapat dilakukan Sosialisasi dan Pelatihan Ilmu Komputer di Desa Halangan Ratu. Terdapat beberapa hal yang menjadi bahan agar pelatihan tersebut terlaksana, antara lain:

A. Pengenalan Aplikasi Office

Microsoft office adalah Microsoft Office adalah perangkat lunak paket aplikasi perkantoran buatan Microsoft dan dirancang untuk dijalankan di bawah sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS X. Beberapa aplikasi di dalam Microsoft Office yang terkenal adalah Excel, Word, dan PowerPoint. Microsoft Word atau Microsoft Office Word atau Word

adalah perangkat lunak pengolah kata (word processor) andalan Microsoft. Microsoft Excel atau Microsoft Office Excel atau Excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation untuk sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang, dengan menggunakan strategi marketing Microsoft yang agresif, menjadikan Microsoft Excel sebagai salah satu program komputer yang populer digunakan di dalam komputer mikro hingga saat ini. Perlu diadakannya pelatihan office karena aplikasi ini adalah aplikasi yang sering digunakan oleh masyarakat terlebih perangkat desa, sehingga dengan adanya pelatihan ini dapat memperluas pengetahuan perangkat desa maupun siswa/i sekolah dasar.

B.Pengenalan Simulasi UNBK

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) disebut juga Computer Based Test (CBT) adalah sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian nasional berbasis kertas atau Paper Based Test (PBT) yang selama ini sudah berjalan. Penyelenggaraan UNBK pertama kali dilaksanakan pada tahun 2014 secara online dan terbatas di SMP Indonesia Singapura dan SMP Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Hasil penyelenggaraan UNBK pada kedua sekolah tersebut cukup menggembirakan dan semakin mendorong untuk meningkatkan literasi siswa terhadap TIK (Teknologi Informasi dan

Komunikasi). Selanjutnya secara bertahap pada tahun 2015 dilaksanakan rintisan UNBK dengan mengikutsertakan sebanyak 556 sekolah yang terdiri dari 42 SMP/MTs, 135 SMA/MA, dan 379 SMK di 29 Provinsi dan Luar Negeri. Pada tahun 2016 dilaksanakan UNBK dengan mengikutsertakan sebanyak 4382 sekolah yang terdiri dari 984 SMP/MTs, 1298 SMA/MA, dan 2100 SMK. Jumlah sekolah yang mengikuti UNBK tahun 2017 melonjak tajam menjadi 30.577 sekolah yang terdiri dari 11.096 SMP/MTs, 9.652 SMA/MA dan 9.829 SMK. Meningkatnya jumlah sekolah UNBK pada tahun 2017 ini seiring dengan kebijakan *resources sharing* yang dikeluarkan oleh Kemendikbud yaitu memperkenankan sekolah yang sarana komputernya masih terbatas melaksanakan UNBK di sekolah lain yang sarana komputernya sudah memadai.

Penyelenggaraan UNBK saat ini menggunakan sistem semi-online yaitu soal dikirim dari server pusat secara online melalui jaringan (sinkronisasi) ke server lokal (sekolah), kemudian ujian siswa dilayani oleh server lokal (sekolah) secara offline. Selanjutnya hasil ujian dikirim kembali dari server lokal (sekolah) ke server pusat secara online (upload).

Gambar 3.15 kegiatan pembelajaran

3.6.8 Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Pelatihan Ilmu Komputer Dan Sosialisai Pengenalan Ms Word, Ms Excel dan Simulasi UNBK di SMP Swadhipa 3 Tugu Sari berjalan dengan lancar sesuai rencana. Dari kegiatan pelatihan ilmu komputer Dan Sosialisai Pengenalan Ms Word, Ms Excel serta Simulasi UNBK di SMP Swadhipa 3 Tugu Sari, diharapkan agar siswa/i lebih mengenal teknologi informasi dan tahu bagaimana cara melaksanakan kegiatan Ujiann Nasional Berbasis Komputer (UNBK). karena perkembangan jaman yang semakin pesat ini menuntut kita semua untuk harus terus mengupdate diri agar tidak tertinggal oleh perkembangan jaman. Kepada Siswa/i SMP Swadhipa 3 Tugu Sari diharapkan untuk terus mengasah kemampuannya dibidang ilmu komputer karena sekarang dan seterusnya kita tidak dapat menjauhkan diri dari teknologi informasi.

